

PEMBIMBINGAN DAN PELATIHAN PELAPORAN ARUS KAS PADA SISWA-SISWA DI SMA KRISTOFORUS 2 JAKARTA BARAT

Chelsya¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chelsya@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The PKM guidance and training on cash flow reporting was held as a solution to the problems faced by SMA Kristoforus 2, because from the preliminary discussion with the school, it was known that the accounting lesson curriculum only taught the preparation of profit/loss statements, profit balance statements, and financial position statements, while cash flow statements had never been taught. Cash flow statements are beneficial internally for the company's management and externally for investors, the government, and the public. For the company's internal affairs by analyzing the cash flow statement, the management will find out whether the policies carried out are running well in terms of obtaining and using cash in a certain period. For external parties of the company, the information in the cash flow statement will help investors, creditors, and other parties in assessing various aspects of its operating cash flow, investment aspects, funding aspects, and other aspects of the company's financial position. The purpose of PKM is to provide initial material on cash flow statements, assist students in practice on cash flow statements, and promote Tarumanagara University. PKM is carried out by discussing material in the form of powerpoints, practice questions, and quizzes using Kahoot media. PKM will be held on April 21, 2025 at 09.30 – 12.00 offline. The method used in this PKM is a method of guidance on the concept of basic theory of cash flow reporting and training methods by training students' ability to calculate and compile cash flow reports using practice questions. The output of this PKM activity is publications in the form of proceedings, HKI, and products in the form of posters.

Keywords: cash flows statement, operating activities, investing activities, financing activities, service to society.

ABSTRAK

PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas diadakan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh SMA Kristoforus 2, karena dari diskusi pendahuluan dengan pihak sekolah, diketahui bahwa kurikulum pelajaran akuntansi hanya mengajarkan penyusunan laporan laba/rugi, laporan saldo laba, dan laporan posisi keuangan saja, sedangkan laporan arus kas belum pernah diajarkan. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas pada periode tertentu. Bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas akan membantu investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek arus kas operasional, aspek investasi, aspek pendanaan, dan aspek lainnya dari posisi keuangan perusahaan. Tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk memberikan bekal awal materi laporan arus kas, mendampingi siswa dalam latihan soal laporan arus kas, dan mempromosikan Universitas Tarumanagara. PKM dilakukan dengan membahas materi berupa PPT, soal latihan, dan *quiz* menggunakan media Kahoot. PKM dilaksanakan tanggal 21 April 2025 pada jam 09.30 – 12.00 secara luring. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode pembimbingan konsep teori dasar pelaporan arus kas dan metode pelatihan dengan melatih kemampuan siswa-siswa dalam menghitung dan menyusun laporan arus kas menggunakan soal latihan. Capaian luaran dari kegiatan PKM ini adalah publikasi dalam bentuk prosiding, HKI, dan produk berupa poster.

Kata kunci: laporan arus kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, PKM.

1. PENDAHULUAN

Kesuksesan dan keberlanjutan usaha setiap perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memutuskan strategi-strategi tepat sasaran untuk setiap aktivitasnya, baik itu aktivitas operasional, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas lainnya. Dalam menentukan strategi kebijakan, perusahaan membutuhkan data-data laporan keuangan sebagai dasar penentuan strategi anggaran, strategi pemasaran, strategi investasi, strategi pendanaan, dan strategi lainnya. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari: 1) Laporan laba/rugi (*Statement of Profit or Loss*), 2) Laporan saldo laba (*Statement of Retained Earnings*), 3) Laporan posisi keuangan (*Statement of Financial Position*), 4) Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*). Dalam PKM ini, penulis membahas secara khusus dan detail tentang pelaporan arus kas pada perusahaan dagang di SMA Kristoforus 2.

PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas ini diadakan karena siswa-siswi di SMA Kristoforus 2 belum pernah mendapatkan pengajaran mengenai laporan arus kas. Dari kurikulum pelajaran di SMA Kristoforus, untuk mata pelajaran akuntansi baru diajarkan sampai pembuatan laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Untuk materi laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) belum pernah diajarkan di kelas. PKM pelatihan pelaporan arus kas ini sangatlah penting, karena data laporan arus kas merupakan data yang digunakan perusahaan untuk *me-review* kinerja keuangan perusahaan, mulai dari pemasukan kas dan pengeluaran kas perusahaan untuk 1 periode, yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menunjukkan tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang lancar.

Belum adanya pelajaran mengenai pelaporan arus kas di SMA Kristoforus 2 menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra sekolah, maka PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas ini merupakan solusi yang tepat atas permasalahan yang dihadapi oleh SMA Kristoforus 2. Tujuan kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas adalah: 1) memberikan pengenalan dasar atas pelaporan arus kas, 2) mengajarkan konsep teori laporan arus kas dengan lebih detail, 3) membimbing dan melatih siswa-siswi dalam menghitung dan menyusun laporan arus kas untuk perusahaan dagang, melalui latihan soal, 4) mempromosikan Untar. Pada sesi pengenalan dasar atas pelaporan arus kas, penulis memaparkan definisi dan fungsi pelaporan arus kas. Pada sesi pengajaran konsep detail, penulis memaparkan tentang laporan arus kas terdiri dari aktivitas apa saja, dan membahas setiap komponen-komponen yang ada di dalam aktivitas-aktivitas tersebut. Pada sesi pelatihan soal, penulis akan membimbing langkah per langkah penyusunan laporan arus kas untuk perusahaan dagang. Setelah PKM ini selesai, diharapkan siswa-siswa SMA Kristoforus 2 dapat memahami dan dapat menyusun laporan arus kas. Permasalahan yang akan dikembangkan oleh penulis dalam pelaksanaan PKM adalah penyusunan laporan arus kas untuk perusahaan dagang sederhana dengan data keuangan untuk setiap aktivitasnya, yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Berdasarkan hasil PKM sebelumnya dari Trihastuti et al (2024:796) menyatakan bahwa PKM penyusunan laporan arus kas dapat meningkatkan kemampuan teknis penyusunan laporan arus kas transaksi atau aktivitas bisnis apa saja yang dilaporkan dalam laporan arus kas tersebut. Kegiatan PKM juga sebagai media promosi dan menciptakan *perceived image* terhadap jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil PKM sebelumnya dari Imelda et al (2024:439) menyatakan bahwa PKM terkait materi laporan arus kas memang merupakan materi SMK jurusan akuntansi, yang biasanya tidak diajarkan di level SMA. Namun seringkali dalam lomba di sekolah tinggi atau universitas, materi laporan arus kas masuk ke dalam daftar soal lomba. Dapat disimpulkan bahwa materi laporan arus kas penting untuk dibahas di tingkat SMA.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas pada siswa-siswa di SMA Kristoforus 2 adalah metode pembimbingan dan metode pelatihan. Pada metode pembimbingan, siswa-siswi dibimbing langkah per langkah mulai dari konsep teori arus kas serta penyusunan laporan arus kas. Pada metode pelatihan, siswa-siswi dilatih dengan menggunakan soal latihan untuk menyusun laporan arus kas sendiri, namun tetap dengan pendampingan dari dosen pelaksana PKM. PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 pada jam 09.30 sampai dengan 12.00. PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) di ruang kelas SMA Kristoforus 2. Siswa-siswa yang mengikuti kegiatan PKM ini adalah siswa-siswa kelas 10 dan kelas 11. Hal ini dikarenakan siswa kelas 12 sudah dikonsentrasikan untuk menghadapi ujian akhir sekolah.

Tahapan pelaksanaan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas untuk perusahaan dagang pada siswa-siswa SMA Kristoforus 2 adalah:

- 1) Persiapan topik pelatihan dan penyusunan materi pelatihan
Pada tahap ini, penulis melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Kristoforus 2 untuk membahas topik terkait akuntansi keuangan yang belum dipelajari oleh siswa-siswi SMA Kristoforus 2, hasil akhir dari diskusi dengan pihak sekolah adalah ditetapkan materi pelaporan arus kas sebagai topik yang diajarkan dalam kegiatan PKM ini.
- 2) Pelaksanaan, seperti: *pre-test quiz*, pembimbingan materi laporan arus kas, pelatihan soal hitungan terkait laporan arus kas. Kegiatan PKM dimulai dengan runtunan acara sebagai berikut: (a) Pengenalan diri dan promosi UNTAR kepada siswa-siswa; (b) *Pre-test quiz* untuk mengetahui sampai mana pemahaman awal siswa-siswa terkait pelaporan arus kas. *Pre-test quiz* akan dijadikan pembanding dengan *post-test quiz* untuk menilai apakah terjadi perkembangan ilmu pada siswa-siswa. Kuis diberikan melalui media *Kahoot*; (c) Pembahasan materi laporan arus kas yang telah disiapkan; (d) Latihan soal hitungan. Pada sesi latihan soal, siswa-siswa diminta menghitung dan menyusun laporan arus kas secara berkelompok sehingga siswa-siswi bisa berdiskusi, namun tetap didampingi oleh dosen dan mahasiswa pendamping PKM; dan (e) *Post-test quiz* untuk mengetahui pemahaman akhir siswa-siswi terkait pelaporan arus kas. Siswa-siswi dengan hasil nilai *post-test quiz* tertinggi akan diberikan hadiah sebagai tanda penghargaan.
- 3) Evaluasi akhir (*follow up*), dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penilaian dan saran sebagai alat pengukur tingkat ketercapaian PKM.
- 4) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, dan publikasi luaran wajib.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas pada siswa-siswa SMA Kristoforus 2 dibahas secara detail pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

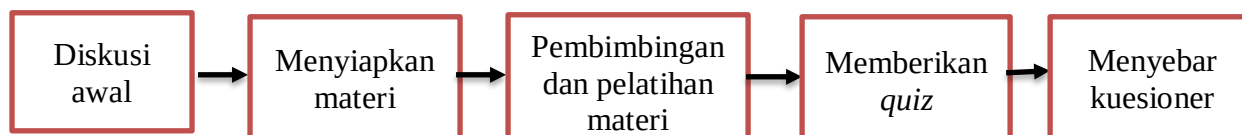
No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas pelaporan arus kas pada perusahaan dagang	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang pelaporan arus kas pada perusahaan dagang	Memahami materi yang disampaikan	Materi Powerpoint akuntansi pelaporan arus kas.
2	Memberikan pelatihan mengenai akuntansi pelaporan arus kas.	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal hitungan mengenai pelaporan arus kas perusahaan dagang	Memberikan transfer ilmu mengenai cara menghitung dan menyusun laporan arus kas secara langkah per langkah.	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal menyusun laporan arus kas untuk perusahaan dagang.	Soal latihan akuntansi pelaporan arus kas perusahaan dagang.
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi pelaporan arus kas.	Mengerjakan soal kuis (<i>pre test dan post test</i>)	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media <i>Kahoot</i> .	Nilai quiz
4	Menyebarkan kuesioner sebagai <i>follow up</i> hasil pembimbingan dan pelatihan materi yang telah dibahas dan untuk mengetahui materi apa yang diminati oleh siswa-	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

siswa untuk dibahas pada kegiatan PKM yang akan datang

Diagram alur kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas di SMA Kristoforus 2 Jakarta pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1

Diagram alur PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 pada jam 09.30 sampai dengan 12.00. PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas dilaksanakan secara tatap muka (luring) di ruang kelas SMA Kristoforus 2. Siswa-siswa yang mengikuti kegiatan PKM adalah siswa-siswi kelas 11, dikarenakan siswa kelas 12 sudah dikonsentrasikan untuk menghadapi ujian akhir sekolah. Jumlah siswa kelas 11 yang mengikuti kegiatan PKM berjumlah 32 orang dengan didampingi oleh 1 guru selama kegiatan PKM berlangsung.

Materi pelatihan pelaporan kas disusun dengan lengkap dan dengan penjelasan sederhana yang memudahkan siswa-siswa untuk memahami pelaporan arus kas. Materi pelaporan arus kas terdiri dari: 1) definisi laporan arus kas, 2) manfaat/kegunaan laporan arus kas bagi perusahaan, 3) metode penyusunan laporan arus kas, 4) perbedaan antar tiap metode dalam penyusunan laporan arus kas, 5) pemaparan 3 aktivitas dalam laporan arus kas, 6) langkah-langkah perhitungan dan penyusunan laporan arus kas, 7) soal latihan penyusunan laporan arus kas.

Berdasarkan PSAK No. 2, laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Arus kas mengekspresikan laba bersih ditambah depresiasi, yang secara aktual didistribusikan kepada investor, yakni setelah perusahaan menanamkan investasi di aset tetap dan modal kerjanya untuk kelanjutan operasi. Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan arus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Menurut Hery (2021:88), pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden.

Menurut Maruta (2017:239), laporan arus kas adalah laporan yang berisikan anggaran dan realisasi pemasukan kas dan pengeluaran kas milik perusahaan dalam satu periode yang berguna untuk memprediksi kebutuhan kas perusahaan agar tidak kurang dan tidak berlebih untuk periode berikutnya, karena kekurangan kas dapat menyebabkan ketidakstabilan usaha dan kelebihan kas menyebabkan inefisiensi dalam perusahaan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah salah satu laporan dari laporan keuangan yang wajib dibuat oleh perusahaan, karena memuat informasi kas bersih (pemasukan kas

dikurang pengeluaran kas) dari tiga aktivitas perusahaan selama satu periode tertentu, yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di masa kini dan untuk memprediksi kebutuhan kas serta kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Hastuti, Triyana & Fernando (2024:794), tujuan penyusunan laporan arus kas adalah untuk mengetahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga dapat diketahui potensi realisasi kas di masa yang akan datang.

Menurut Weygandt (2019), manfaat arus kas dapat berupa: 1) memberikan informasi bagi para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas; 2) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan; 3) meningkatkan daya banding laporan hasil operasi perusahaan untuk satu periode akuntansi.

Menurut Tamallo (2018:422), laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas pada periode tertentu. Bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek operasional, aspek investasi, aspek pendanaan, dan aspek lainnya dari posisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) terdiri dari 3 aktivitas, yaitu:

1) Aktivitas operasi (*operating*)

Aktivitas operasi perusahaan berisikan kas bersih dari sisi operasional perusahaan, yaitu: kas masuk dari pelanggan ditambah kas masuk dari pendapatan lainnya dikurang dengan kas keluar untuk membayar pemasok (*supplier*) dan membayar beban.

2) Aktivitas investasi (*investing*)

Aktivitas investasi perusahaan berisikan kas bersih dari sisi investasi perusahaan, yaitu: kas masuk dari penjualan investasi dan aset tetap dikurang dengan kas keluar dari pembelian investasi dan pembelian aset tetap.

3) Aktivitas pendanaan (*financing*)

Aktivitas pendanaan perusahaan berisikan kas bersih dari sisi pendanaan perusahaan, yaitu kas masuk dari penerbitan utang tidak lancar dan penerbitan modal saham dikurang dengan kas keluar dari pembelian kembali saham *treasury*, pembayaran utang tidak lancar, dan pembayaran deviden.

Dalam menyusun laporan arus kas, terdapat 2 metode penyusunan yaitu metode tidak langsung (*indirect method*), dan metode langsung (*direct method*). Perbedaan antara metode tidak langsung dengan metode langsung terletak pada aktivitas operasi. Pada aktivitas operasi dengan metode tidak langsung, dimulai dari laba bersih setelah pajak disesuaikan dengan mengeluarkan semua komponen non kas, seperti: beban penyusutan, beban amortisasi, laba/rugi penjualan aset tetap, dan pendapatan maupun beban nonkas lainnya. Pada aktivitas operasi dengan metode langsung, dimulai dari kas masuk dari pelanggan ditambah kas masuk dari pendapatan lainnya kemudian dikurang dengan kas keluar untuk membayar pemasok dan membayar beban (beban operasional, beban bunga, dan beban pajak).

Pencapaian dari kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas ini telah sesuai dengan tujuan awal PKM, yaitu menjadikan siswa-siswa SMA Kristoforus 2 memahami penyusunan dan kegunaan laporan arus kas dan memahami bagaimana laporan arus kas dapat memengaruhi proses penyusunan, analisa, dan pengambilan keputusan yang ada di perusahaan. PKM ini juga memiliki

keterkaitan topik dengan peta jalam PKM dan tema unggulan yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM, dimana pembimbingan dan pelatihan ini memiliki isu strategis yaitu pengembangan ilmu akuntansi yang berkelanjutan.

Indikator keberhasilan pencapaian dari kegiatan PKM ini terlihat dari hasil *post-test quiz* yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test quiz* siswa-siswa SMA Kristoforus 2. Berikut adalah soal quiz yang diberikan ke siswa dengan menggunakan media *Kahoot* yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Soal quiz PKM di SMA Kristoforus 2



Berikut adalah nilai *post-test quiz* yang dicapai oleh siswa-siswa SMA Kristoforus 2 dari quiz yang diberikan sebelum pemaparan materi dan setelah pemaparan materi pada Gambar 3.

Gambar 3

Hasil quiz siswa-siswi SMA Kristoforus 2

5/12/25, 1:31 PM

Reports - Kahoot!

QUIZ LAPORAN ARUS KAS (PKM KRISTOFORUS 2)

Live  Apr 22, 2025, 9:34 AM Hosted by chelsya1804

Report options

Summary

Participants (25)

Questions (6)

Feedback

 Expanded view  Compact view

All (6)		Search
Question	Type	Correct/incorrect
1 Ada berapa aktivitas dalam Laporan Arus Kas?	Quiz	96%
2 Aktivitas yang ada di dalam Laporan Arus Kas y...	Quiz	68%
3 Metode dalam menyusun Laporan Arus Kas:	Quiz	92%
4 Kas Masuk dari Pelanggan masuk ke aktivitas ...	Quiz	76%
5 Kas keluar dari pembelian aset tetap masuk ke ...	Quiz	68%
6 Kas masuk dari peminjaman uang dari bank ma...	Quiz	84%

Dari total 6 pertanyaan quiz didapatkan hasil rata-rata nilai 80,67%, ini menunjukkan pemahaman siswa-siswa SMA Kristoforus 2 untuk materi pelaporan arus kas sudah baik dan juga menunjukkan kegiatan PKM telah berhasil mencapai tujuan awal yang diinginkan.

Berikut adalah foto-foto pelaksanaan kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas di SMA Kristoforus 2 Jakarta Barat pada Gambar 4.

Gambar 4

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM



4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas di SMA Kristoforus 2 Jakarta Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu pemahaman siswa-siswi SMA Kristoforus 2 mengenai konsep teori, penyusunan laporan arus kas, pentingnya manajemen arus kas yang baik, dan bagaimana laporan arus kas memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam perusahaan telah mengalami peningkatan. Tim PKM mengharapkan pembimbingan dan pelatihan laporan arus kas dapat diterapkan oleh siswa-siswa SMA Kristoforus 2. Saran tim PKM adalah agar keberlanjutan kegiatan PKM di sekolah dapat dipertahankan dan dilanjutkan dengan topik akuntansi keuangan lainnya, seperti: kapitalisasi bunga, obligasi pemerintah, akuntansi sewa guna usaha, dan lainnya.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari berbagai pihak, sehingga kegiatan PKM pembimbingan dan pelatihan pelaporan arus kas di SMA Kristoforus 2 dapat terlaksana dengan baik. Adapun pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada tim PKM adalah: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai pendukung dan pendana PKM, Kepala Sekolah SMA Kristoforus 2 Jakarta Barat, Guru kurikulum SMA Kristoforus 2 Jakarta Barat, Guru pendamping selama PKM berlangsung, Mahasiswa yang menjadi asisten pelaksanaan PKM, dan Siswa-siswi SMA Kristoforus 2 yang telah antusias mengikuti kegiatan PKM.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan, E., S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Edisi Pertama. Bogor: In Media.
- Hery. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS*. Jakarta. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 02 tentang Laporan Arus Kas*.

- Imelda, E., Christy, E. V., & Aurellia, K. (2024) Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Metode Pembelajaran Jigsaw Bagi Siswa/I SMA Kristen Yusuf, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(2), 438-443. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i2.31493>
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition (4th Edition)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas, *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)*, 1(2), 239-257.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Tamallo, E. (2018). Analisis Arus Kas Sebagai Sumber Informasi Kas Operasional Pada PT Jalan Tol Seksi Empat Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(3), 422-440. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/315/319>
- Trihastuti, R., Triyana, & Fernando, F. (2024). Cara Pelaporan Laporan Arus Kas Sederhana Untuk Pelaku Usaha, *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 794-798. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.31924>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards. (4th Edition)*. John Wiley & Sons, Inc.